

**PEMBERDAYAAN ANGGOTA PKK KELURAHAN GENTAN SUKOHARJO**

Yoiceta Vanda<sup>1</sup>, Rahajeng Ratnaningsih<sup>2</sup>, Setyawan Ary Cahyono<sup>3</sup>

Akademi Teknologi AUB Surakarta

STMIK AUB Surakarta

Email: vandayoiceta@gmail.com

**ABSTRACT**

*The craft of knitted is a product knitted handicrafts hand performed manually, Not a bit of fashion products are made from knitted results, such as suits, shorts, scarves, sweeter, accessories, bags, and other products. Based on the problems faced by partner, required a method of the approach which has been agreed upon between parties college and the partner, namely : 1) Internet training, for the management of raw materials by means of the internet, providing training in order to be able to order raw materials are hard to come by, via the internet, 2) Double-knitt training for PKK, this training is intended to be able to acquire human resources who can knit properly, 3) Create Website, this website used to display a model/design knitted and the way of order. There are some activities already axecute on program IbM Pondok Baru Gentan, Sukoharjo, is as follows :1) Knitting training, Training will be followed by PKK women, the number of participants 17 people. With the materials of training are : a) Introduction to the technique of knitting : knitting crafts, chrochet methods, b) Advance knitting Techniques, the method comprising brien knitting.2) Internet and Management Website Training. Training followed by 6 participants. With the materials of training as follows : a) Internet workshop. Includes : the internet, browsing, email, and social networking, b) Management Website includes : introduction page administrator consisting of the main menu, web modul and web admin.*

**Keywords:** knitted, website, internet training, training in knitting.

**PENDAHULUAN**

Dalam industri modern, pembuatan produk secara masal, merupakan suatu keniscayan. Melalui mesin industri yang makin canggih, suatu jenis produk dapat dibuat dalam jumlah banyak dengan bentuk yang sama, namun dalam waktu yang singkat. Inilah keuntungan industri.

Namun bagi konsumen, produk masal bukan produk eksklusif, bahkan cenderung murah. Hal itu tentu berbeda dengan produk kerajinan rajutan yang merupakan hasil karya tangan yang unik dan bersifat eksklusif. Membandingkan produk masal hasil industri dengan produk kreatif

buatan tangan, terasa perbedaannya. Membeli suatu produk masal sebenarnya dihindari oleh konsumen, karena kurang memberikan nilai lebih.

Kerajinan rajutan merupakan suatu produk rajutan hasil kerajinan tangan yang dilakukan secara manual. Tak sedikit produk fashion yang dibuat dari hasil rajutan, seperti baju, celana pendek, syal, sweeter, aksesoris, tas, dan produk yang lain.

Dibandingkan produk masal buatan pabrik, hasil rajutan mempunyai nilai yang jauh lebih tinggi. Karena itu tak mengherankan jika harga jual produk rajutan relative mahal. Bukan hanya proses manual sehingga waktu penyelesaiannya yang relatif lama yang membuat produk rajutan menjadi mahal. Keistimewaan produk rajutan tangan terutama pada desain yang dibuat dan kerapian hasil produknya.

Kelurahan Gentan merupakan salah satu kelurahan yang ada di Sukoharjo yang terdapat banyak sekali perumahan-perumahan baru. Produk Rajutan ini merupakan hasil kerajinan tangan yang dibuat oleh ibu-ibu di lingkungan Kelurahan Gentan, Sukoharjo. Tepatnya di Perumahan Pondok Baru Permai Gentan, yang rata-rata ibu rumah tangga.

Berasal dari belajar merajut, hingga menghasilkan suatu produk yang dapat dinikmati oleh masyarakat. Produk rajutan ini dibuat berdasarkan pada pesanan, untuk harga jualnya dari yang termurah sekitar Rp.5000,- sampai yang termahal sekitar Rp. 100.000,-.

Ada beberapa langkah untuk merencanakan aspek produksi, yaitu :

1) Menetapkan skala produksi, 2) Pengolahan dan pengendalian persediaan bahan baku, 3) Proses produksi, 4) Bahan baku yang dibutuhkan, dan 5) Penyimpanan hasil produksi. Hasil kerajinan tangan rajutan ini merupakan produk yang eksklusif, dalam arti tidak diproduksi secara masal. Sehingga produk yang dihasilkan adalah unik, tidak ada kesamaan pada tiap produk. Hasil kerajinan tangan rajut ini dibuat berdasarkan pada permintaan konsumen dengan model-model yang berbeda. Sehingga produk yang dihasilkan merupakan kreatifitas dari pembuatnya. Jenis produk yang biasa dipesan oleh konsumen diantaranya adalah sebagai berikut:





Gambar 1.1. Contoh produk Rajutan

Kualitas produk yang dihasilkan sangat diperhatikan, karena itulah proses pembuatan produk memerlukan waktu yang agak lama. Mulai dari pemilihan desain/model sampai ke produk jadi.

Untuk bahan baku yang diperlukan dapat dengan mudah diperoleh di toko-toko terdekat. Apabila ada bahan baku lain yang tidak terdapat di Sukoharjo, maka dapat diperoleh dengan memesan kepada agen/distributor dari luar kota. Terkadang pemesanan bahan baku di luar kota memerlukan waktu yang lama, sehingga pemesanan produk rajutan terhambat. Proses produksi hasil kerajinan tangan rajut adalah : pemilihan desain/model, pemilihan warna, pemesanan oleh konsumen, pembuatan produk, hasilnya dikirimkan ke konsumen.

Bahan baku yang dibutuhkan adalah: 1) benang rajut, yaitu benang katun, katun

rayon, katun lokal sembur, katun lokal polos, benang wol, benang rayon, dan benang jala, 2) manik-manik, fashion button, 3) karet rambut, jepit rambut, dan 4) Peniti, dan lain-lain.

Untuk penyimpanan hasil produksi, dibuat sampel tiap model/desain, sehingga memudahkan konsumen untuk memilih sesuai dengan keinginan. Selain itu, untuk warnanya, ditampilkan juga macam-macam warna benang yang akan digunakan untuk rajutan. Hal tersebut juga dilakukan untuk keperluan pemasaran secara online melalui internet.

Hal-hal yang terkait dengan manajemen usaha adalah pemasaran, dan pengelolaan sumber daya manusia. Pemasaran yang dilakukan selama ini masih terbatas pada lingkungan sekitar. Untuk masyarakat diluar Sukoharjo, pemasaran dilakukan secara online. Tapi karena keterbatasan biaya permodalan dan sumber daya manusia, maka pemasaran secara online dilakukan melalui jejaring sosial yaitu *facebook* dan *blackberry messenger* (bbm). Untuk pengelolaan sumber daya manusia, dihadapkan pada kebutuhan sumberdaya manusia yang kurang memenuhi. Hal tersebut dikarenakan sumber daya yang bisa merajut masih sedikit jumlahnya. Untuk beberapa pesanan dengan jumlah banyak, memerlukan waktu yang cukup lama, dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia.

Berdasarkan analisis situasi yang telah dipaparkan diatas, diketahui permasalahan yang dihadapi mitra adalah :1) untuk memperoleh bahan baku yang dibutuhkan dalam proses produksi

#### **VOL 4 No 1 Nopember 2015**

ada yang mudah didapat, ada yang sulit didapat. Hal tersebut mempengaruhi dalam lamanya pembuatan produk rajutan. 2) kurangnya sumber daya manusia yang bisa merajut, dikarenakan tidak adanya pelatihan khusus merajut. 3) pemasaran yang dilakukan masih terbatas yaitu melalui social network, seperti facebook dan Blackberry Messenger (bbm). Diperlukan pemasaran yang lebih luas, seperti dibuatnya satu situs yang menampilkan semua produk rajutan, beserta cara pemesanannya.

#### **METODE/ APLIKASI**

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, diperlukan suatu metode pendekatan yang sudah disepakati antara pihak Perguruan Tinggi dan pihak Mitra, yaitu : pelatihan Internet , pelatihan merajut untuk ibu PKK, dan pembuatan situs (web). Untuk pengeloan Bahan baku dengan cara memberikan pelatihan internet, agar dapat memesan bahan baku yang sulit didapat, melalui internet. Pelatihan Merajut untuk ibu-ibu PKK ini dimaksudkan untuk dapat memperoleh sumber daya manusia yang dapat merajut dengan baik. Pembuatan Situs (*World Wide Web*) digunakan untuk menampilkan model/desain rajutan yang dihasilkan, beserta cara pemesanannya.

Langkah-langkah yang dilaksanakan pada Program Pengabdian Pada Masyarakat di Kelurahan Gentan ini, meliputi: persiapan tempat bagi pelatihan internet dan pelatihan merajut, persiapan materi pelatihan, penentuan waktu pelatihan,

pengumpulan data, dan pembuatan Web/situs. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program ini terlihat sebagai berikut: mitra mempersiapkan sumber daya manusia yang akan mengikuti pelatihan, mitra sebagai penyedia tempat pelatihan merajut, dan mempersiapkan sumber daya manusia yang akan mengikuti pelatihan. Mempersiapkan materi dan instruktur pelatihan merajut. Selain itu mitra memberikan data-data yang diperlukan dalam pembuatan Web, serta diminta untuk memberikan saran seperti apa web yang diinginkan oleh Mitra.

#### **HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK**

Masyarakat Kelurahan Sukoharjo sebagian besar bekerja di sektor pertanian. Seiring berjalannya waktu, banyak lahan pertanian yang dibeli oleh Perusahaan Pengembang Properti untuk dijadikan proyek perumahan. Seperti yang terjadi di Kelurahan Gentan, sekarang banyak sawah yang diubah menjadi Perumahan-Perumahan, karena memang jumlah masyarakat yang membutuhkan rumah semakin banyak sementara lahan untuk itu terbatas.

Perumahan-perumahan yang berkembang di daerah gentan, sangat pesat mulai awal tahun 2010. Hal tersebut menyebabkan tumbuhnya Rukun Tetangga (RT) baru, dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) yang sedikitnya berjumlah 40 dalam satu RT. Salah satu kegiatan rutin RT adalah pertemuan ibu-ibu PKK (Perkumpulan KK), yang dilaksanakan rutin tiap bulan sekali. Ada salah satu Perumahan di Kelurahan Gentan, yaitu Perumahan

Baru Permai Blok K No.8 Gentan, mempunyai kegiatan Merajut. Produk yang dihasilkan antara lain adalah aksesoris, sepatu, baju, dan lain lain. Produk ini dipasarkan melalui bbm dan facebook.

Ada beberapa kegiatan yang sudah dilaksanakan pada Program IbM Kelurahan Gentan, Sukoharjo, adalah sebagai berikut :

### Pelatihan Merajut

Pelatihan merajut diikuti oleh ibu-ibu PKK, jumlah peserta 17 orang. Dengan materi adalah pengenalan teknik merajut terdiri dari kerajinan tangan merajut, metode crochet. Selain itu, materi yang lain adalah teknik merajut lanjutan, terdiri dari : metode brien knitting.



Gambar.1. Dokumentasi Pelatihan Merajut.



### Pelatihan Internet dan Pengelolaan Manajemen Website

Pelatihan diikuti oleh 6 orang peserta. Dengan materi pelatihan adalah internet, browsing, email, dan social networking. Materi lain yaitu pengelolaan manajemen website yang mencakup : pengenalan halaman administrator, menu administrator terdiri dari menu utama, modul web, manajemen admin.



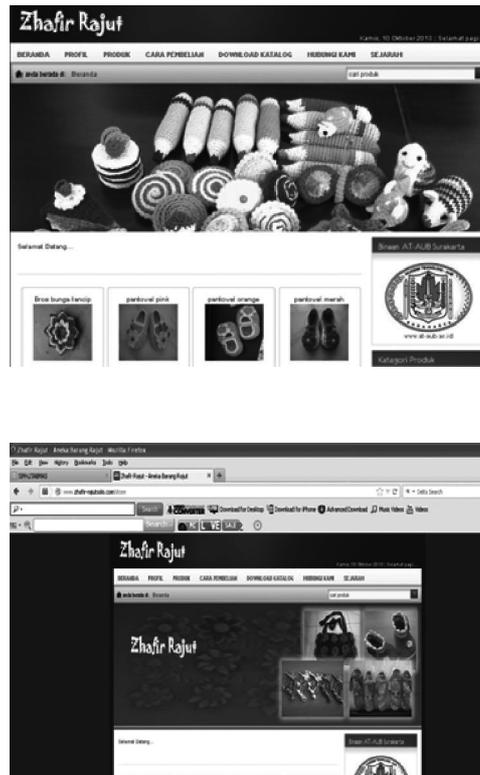


Gambar.2. Dokumentasi Pelatihan Internet dan Pengelolaan Manajemen Website.

### Pembuatan Website untuk pemasaran online.

Dibuat website dengan alamat website yaitu <http://www.zhafir-rajutsolo.com>. Menu-menu yang

ditampilkan adalah profil, katalog produk, cara pembelian, kontak, sejarah. Tampilan website seperti terlampir.



Gambar 3. website rajutan yang dibuat.

### PENUTUP

Program Ipteks Bagi Masyarakat (IbM) Kelurahan Gentan, Sukoharjo merupakan program pengabdian Masyarakat dengan masyarakat sasaran Ibu Ibu PKK. Setelah kegiatan ini dilaksanakan, ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil, yaitu : 1) masyarakat sasaran yaitu ibu-ibu PKK, yang mempunyai usaha rumahan rajutan, 2) setelah pelaksanaan kegiatan Pelatihan Merajut, masyarakat sasaran yaitu ibu-ibu PKK mendapatkan ketrampilan yang

lebih baik untuk dapat menghasilkan produk-produk rajutan yang lebih inovatif, 3) setelah pelaksanaan Pelatihan Internet dan Manajemen Pengelolaan Website, masyarakat sasaran mampu mengakses internet dan mengelola website sesuai dengan keinginan masing-masing, 4) setelah pembuatan Website, penjualan meningkat 10% dibandingkan dengan penjualan sebelum menggunakan website.

Pelaksanaan pengabdian IbM ini masih dalam tahap perbaikan sistem pemasaran dan peningkatan sumber daya manusia. Diharapkan dengan pelaksanaan kegiatan ini, masyarakat sasaran dapat mengembangkan potensi merajut dan dapat mengelola website dengan baik. Untuk pelaksanaan selanjutnya ibu-ibu PKK diharapkan mempunyai sebuah wadah yang dapat menampung para rajuter untuk dapat memasarkan produknya sampai ke luar negeri. Untuk desainnya, diharapkan mampu memberikan yang terbaru bagi para konsumen.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyadari sepenuhnya bahwa, tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak niscaya gagasan untuk mengembangkan ketrampilan para rajuter dalam memproduksi rajutan dan memperbaiki manajemen demi kelangsungan usahanya, tidak dapat berhasil dengan baik. Oleh karena itu bukan hal yang berlebihan jika kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Direktorat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan

Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional yang telah membiayai kegiatan ini.

2. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPPM) Akademi Teknologi AUB (AT-AUB) Surakarta, yang telah membantu dalam administrasi perijinan, meringankan dan memperlancar mobilitas.
3. Program Studi Teknik Elektronika yang telah memberikan banyak fasilitas, berupa buku dan tempat, selama kami menyiapkan Program Pelatihan.
4. Ketua Kelompok Ibu-Ibu PKK Kelurahan Gentan yang telah bersedia bekerjasama sebagai mitra dalam melakukan kegiatan pengabdian.
5. Ibu-ibu PKK dan rajuter yang telah bersedia mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan disela-sela kesibukannya bekerja.

#### REFERENSI

- Buchori Alma, 2004. Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. Bandung: Alfabeta.
- Kotler, Philip dan Keller, Kevin Lane. 2009. Manajemen Pemasaran. Jakarta : Erlangga
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Merajut>. Diakses tanggal 15 Oktober 2013.
- [http://id.wikipedia.org/wiki/Jarum\\_rajut](http://id.wikipedia.org/wiki/Jarum_rajut). Diakses tanggal 15 Oktober 2013.
- [http://admin\\_panel.kidgoCMS.KidgoCMS](http://admin_panel.kidgoCMS.KidgoCMS), "Admin Panel Kidgo CMS", 2013. Diakses tanggal 15 Agustus 2013.

(Footnotes)